

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfano, M Rosaria; Baraldi, A Laura, "Is there an optimal level of political competition in terms of economic growth? Evidence from Italy", *European Journal of Law and Economics*; New York Volume 39, Nomor 2, April 2015
- Asshiddiqie. J. (2002). konsolidasi Naskah UUD 1945 setelah perubahan ke empat, Depok: Pusat studi hukum Tata Negara Fakultas Hukum Universitas Indonesia.
- Cheibub, José Antonio; Figueiredo, Argelina; Limongi, Fernando, "Political Parties and Governors as Determinants of Legislative Behavior in Brazil's Chamber of Deputies, 1988-2006", *Latin American Politics and Society*; Coral Gables Volume 51, Nomor 1, 2009.
- Esener, Selçuk Çağrı; İpek, Evren, "The Impacts of Public Expenditure, Government Stability and Corruption on Per Capita Growth: An Empirical Investigation on Developing Countries" *Sosyoekonomi*; Ankara. Volume 26, Nomor 36, April 2018.
- Farrell, Martin F, "Democracy, Peace and Conflict: Personal and Professional Reflections on 30 Years with the Wisconsin Institute", *Journal for the Study of Peace and Conflict*, 2016.
- Gaffar. J. M. (2010). *Politik Hukum Pemilu*, Jakarta: Konstitusi Press, 2010.
- Hsb. A. M. (2016). *Pemilihan Kepala Daerah Yang Demokratis Berdasarkan Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 97/PUU-IX/2013*, *Jurnal Legislasi Indonesia*, Vol. 13, No. 03.
- Isra. S. (2018). *Desentralisasi Asimetris Di Indonesia*", Orasi Ilmiah pada Rapat Senat Terbuka dalam Rangka Dies Natalis Ke-72 Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Jaweng. R. N. E. (2012). *Analisis Kewenangan Khusus Jakarta Sebagai Ibukota Negara Dalam Konteks Desentralisasi Di Indonesia*, Tesis. Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.
- Kansil. C.S.T. (1991). *Pokok-Pokok Pemerintahan di Daerah*, cdt. Ke-3, Jakarta: Rineka Cita.
- MD, Mahfud, *Perdebatan Hukum Tata Negara Pasca Amandemen Konstitusi*, Jakarta:Pustaka LP3S Indonesia.
- Mardiyanto Wahyu Tryatmoko, *Problematika Peran Ganda Gubernur Di Daerah Otonomi Khusus*, <http://ejournal.politik.lipi.go.id/index.php/jpp/article/viewFile/232/106>.
- Muqoyyudin. A. W. (2013). *Pemekaran Wilayah dan Otonomi Daerah Pasca Reformasi di Indonesia: Konsep, Fakta Empiris, dan Rekomendasi ke Depan*. *Jurnal Konstitusi*, Vol. 10, No. 2.
- Prihatin. E. S. (2014). *Politik Hukum Otonomi Daerah Tentang Pemilukada*. *Jurnal MMH*, Jilid 43, No. 1.

- Sorensen, George, *Demokrasi and Demokratization: Processed and Prospects in a Changing Word*, Trj. I. Made Krisna, *Demokrasi dan Demokratisasi (Proses dan Prospek Dalam Sebuah Dunia yang Sedang Berubah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003 <https://media.neliti.com/media/publications/229166-pemilihgubernur-dan-wakil-gubernur-da-e080994d.pdf> diakses pada tanggal 2 Desember 2019.
- Soekanto. S. (2014). *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Soekanto. S. dan Mamudji. S. (2010). *Penelitian Hukum: Suatu Tinjauan Singkat*, Jakarta: Rajawali Press.
- Tim Penyusun. (2010). *Naskah Konprehensip Buku Jilid 4 Kekuasaan Pemerintahan Negara*, Jakarta: Sekretariat Jenderal Dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi.
- Tauda. G. A. (2018). *Desain Desentralisasi Asimetris Dalam Sistem Ketatanegaraan Republik*
- Agustine, O. V. (2019). Implementasi Noken sebagai Hukum Tidak Tertulis dalam Sistem Hukum Nasional. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 8(1), 69–84. <https://doi.org/10.33331/rechtsvinding.v8i1.302>
- Alwasilah, A. C. (2003). *Pokoknya Kualitatif: Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Pustaka Jaya.
- Amohoso, H. (2018). *Pemilu yang Berkualitas dan Sistem Noken di Papua*. [jubi.co.id](http://jubi.co.id). <https://jubi.co.id/pemilu-yang-berkualitas-dan-sistem-noken-di-papua/>
- Anjarsari, L. (2015). MK Tegaskan Pemilu dengan Sistem Noken Hanya Digunakan secara Terbatas. [Mkri.id](http://mkri.id). <https://mkri.id/index.php?page=web.Berita&id=10678>
- Azim, M. F. (2013). *Pemilu dan Konstitusiolitas Sistem Noken*. *Turãst: Jurnal Penelitian & Pengabdian*, 1(1), 25–38. <https://core.ac.uk/download/pdf/322629322.pdf>
- Belarminus, R. (2018). *Perludem: Mekanisme Penggunaan Noken Tak Boleh Mengesampingkan Administrasi Kepemiluan*. [Kompas.com](http://Kompas.com). <https://nasional.kompas.com/read/2018/03/31/16172261/perludem-mekanisme-penggunaan-noken-tak-boleh-mengesampingkan-administrasi>
- Budilaksono, I. (2019). *Menimbang Pilkada Asimetris*. [Antaraneews.com](http://Antaraneews.com). <https://www.antaraneews.com/berita/1187587/menimbang-pilkada-asimetris>
- Cahyono, H. (2016). *Evaluasi Atas Pelaksanaan Otonomi Khusus Aceh: Gagal Menyejahterakan Rakyat dan Sarat Konflik Internal*. *Jurnal Penelitian Politik*, 9(2), 1–22. <https://doi.org/10.14203/JPP.V9I2.227>
- Chen, J., & Lu, C. (2011). *Democratization and the Middle Class in China*. *Political Research Quarterly*, 64(3), 705–719. <https://doi.org/10.1177/1065912909359162>

- Deliarnoor, N. A. (2015). Evaluasi Politik Hukum Penyelenggaraan Pilkada Langsung di Papua. *Sosiohumaniora*, 17(1), 49–55. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v17i1.5672>
- Departemen Politik dan Pemerintahan UGM. (2012). Desentralisasi Asimetris yang Menyejahterakan: Aceh dan Papua - Riset - PolGov. <https://polgov.fisipol.ugm.ac.id/riset/desentralisasi-asimetris-yang-menyejahterakan-aceh-dan-papua>
- Dewi, K. H. (2016). Menata Ulang Pemilukada menuju Tata Kelola Pemerintahan Daerah Demokratis, Akuntabel, dan Berkelanjutan. *Jurnal Penelitian Politik*, 12(2), 105–118. <https://doi.org/10.14203/JPP.V12I2.544>
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan. (2018). Ringkasan APBD 2018.
- Fauzi, M., Fau, T. N., & Harini, F. (2018). Tingginya Ongkos Memilih di Bumi Cendrawasih. [www.validnews.id](http://www.validnews.id). <https://www.validnews.id/Tingginya-Ongkos-Memilih-di-Bumi-Cendrawasih-qUo>
- Ferreira, C. da C., & Tucker, J. (2019). Macau's Moment: China's Other Special Administrative Region. *Isdp.Se*. <https://isdps.se/chinas-other-special-administrative-region/>
- Hamudy, M. I. A., & Rifki, M. S. (2019). The Management of Political Parties in Indonesia. *Akademika; Journal of Southeast Asia Social Sciences and Humanities*, 89(3), 89–98. <http://103.219.237.47/akademika/article/view/29337>
- Ihsanuddin. (2020). Istana: Problem Papua Hari Ini adalah Kesejahteraan. [kompas.com](http://kompas.com). <https://nasional.kompas.com/read/2020/07/14/13020511/istana-problem-papua-hari-ini-adalah-kesejahteraan>
- Ilham Hamudy, M. A., & Rifki, M. (2020). Should the DPD Republic of Indonesia be Preserved? *Jurnal Studi Pemerintahan*, 11(2), 315–339. <https://doi.org/10.18196/jgp.112118>
- Janur, K. (2017). Konflik Pilkada, Warga Intan Jaya Terancam Kelaparan. [liputan6.com](http://liputan6.com). <https://www.liputan6.com/news/read/3085055/konflik-pilkada-warga-intan-jaya-terancam-kelaparan>
- Jati, W. R. (2017). Memaknai Kelas Menengah Sebagai Aktor Demokrasi Indonesia. *Jurnal Penelitian Politik*. <http://ejournal.politik.lipi.go.id/index.php/jpp/article/view/694>
- Kardi, D. D. (2017). Kerusuhan di Puncak Jaya Akibat Provokasi Elite. [cnnindonesia.com](http://cnnindonesia.com). <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20170703205318-20-225555/kerusuhan-di-puncak-jaya-akibat-provokasi-elite>
- Katharina, R. (2009). Analisis terhadap Masalah Pilkada di Papua. *Majalah Info Singkat Pemerintahan Dalam Negeri*. [http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info\\_singkat/Info Singkat-IX-6-II-P3DI-Maret-2017-176.pdf](http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info%20Singkat-IX-6-II-P3DI-Maret-2017-176.pdf)

- Kogoya, A. M. (2018). Efektivitas Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Pasca Konflik Hasil Pemilihan Kepala Daerah Langsung di Kabupaten Tolikara Provinsi Papua Tahun 2017. *JIAPD*, 10(2), 47–53. <https://doi.org/10.33701/jiapd.v10i2.268>
- Kogoya, Y., & Nurmandi, A. (2015). Konflik Politik Pada Pemilihan Umum Kepala Daerah (Studi Kasus di Kabupaten Puncak, Papua Tahun 2011-2012). *Journal of Governance and Public Policy*, 2(1), 60–90. <https://doi.org/10.18196/jgpp.2015.0026>
- Liau, H. (2013). Kelas Menengah di Indonesia Belum Terbangun. <https://nasional.kompas.com/read/2013/10/19/1656512/Kelas.Menengah.di.Indonesia.Belum.Terbangun>
- Loen, A. (2020). Rawan Manipulasi, Sistem Noken Tetap Boleh Dipakai Dalam Pilkada 2020. [jubi.co.id](https://jubi.co.id). <https://jubi.co.id/rawan-manipulasi-sistem-noken-tetap-boleh-dipakai-dalam-pilkada-2020/>
- Mahardika, A. G., & Fatayati, S. (2020). Penerapan Pilkada Asimetris sebagai Upaya Menciptakan Sistem Pemerintahan Daerah yang Efektif. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 1(1), 50–67. <https://ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/IJHSS>
- Pamungkas, C. (2018). Noken Electoral System in Papua Deliberative Democracy in Papuan Tradition. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 19(2), 219–236. <https://doi.org/10.14203/jmb.v19i2.389>
- Pamungkas, C., & Triindriasari, D. (2019). Pemilihan Gubernur Papua 2018: Politik Identitas, Tata Kelola Pemerintahan dan Daya Hidup Orang Papua. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 20(3), 391–406. <https://doi.org/10.14203/jmb.v20i3.721>
- Pandey, R. K. (2019). Accommodating Diversity, Consolidating Nationhood. A Country Study of Constitutional Asymmetry in India. In *Constitutional Asymmetry in Multinational Federalism* (Federalism, pp. 197–225). Springer International Publishing. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-11701-6\\_8](https://doi.org/10.1007/978-3-030-11701-6_8)
- Pasaribu, K. (2016). Noken dan Konflik Pemilu. *Perludem*.
- Persada, S. (2020). Apa Itu Pilkada Asimetris yang Kembali Diwacanakan Mendagri Tito? . [tempo.co](https://tempo.co). <https://nasional.tempo.co/read/1355885/apa-itu-pilkada-asimetris-yang-kembali-diwacanakan-mendagri-tito>
- Prabowo, D. (2019). Pilkada Asimetris, antara Politik Berbiaya Mahal dan Evaluasi Parpol. [kompas.com](https://nasional.kompas.com). <https://nasional.kompas.com/read/2019/11/22/06442131/pilkada-asimetris-antara-politik-berbiaya-mahal-dan-evaluasi-parpol?page=all>
- Putra, H. (2017). Determinants of Vote Buying in Local Head Election in Indonesia. *Jurnal Bina Praja*, 9(2), 205–218. <https://doi.org/10.21787/jbp.09.2017.205-218>
- Ramadhan, B. (2012). Bentrok Antar-Pendukung Calon Bupati, 11 Orang Tewas. [republika.co.id](http://republika.co.id). <https://www.republika.co.id/berita/jurnalisme->

warga/wacana/15/07/25/nasional/politik/12/02/20/lzor7g-bentrok-antarpending-calon-bupati-11-orang-tewas

- Riyanto, A. (2018). Sistem Noken Dalam Pemilu di Papua. *business-law.binus.ac.id*.  
<https://business-law.binus.ac.id/2018/12/12/sistem-noken-dalam-pemilu-di-papua/>
- Rizky, P. A. (2020). Tak Cuma Partai Komunis China, Ada 8 Parpol Lain di Tiongkok. *matamatapolitik.com*. <https://www.matamatapolitik.com/tak-cuma-partai-komunis-china-ada-8-parpol-lain-di-tiongkok-analisis/>
- Saleh, M. (2019). Prinsip Demokrasi Konstitusional dalam Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah [Universitas Airlangga]. <http://repository.unair.ac.id/83857/>
- Solihah, R., Bainus, A., & Rosyidin, I. (2018). Pentingnya Pengawasan Partisipatif dalam Mengawal Pemilihan Umum yang Berintegritas dan Demokratis. *Jurnal Wacana Politik*, 3(1), 14–28. <https://doi.org/10.24198/jwp.v3i1.16082>
- Suparman, F. (2019). Pemerintah Diminta Kaji Mendalam Pilkada Asimetris. *beritasatu.com*.  
<https://www.beritasatu.com/willy-masaharu/politik/591626/pemerintah-diminta-kaji-mendalam-pilkada-asimetris>
- Suryanto, & Hidayat, T. M. (2016). Regional Autonomy and Local Democracy: Independent Candidates Cases. *Jurnal Bina Praja*, 8(2), 199–208.  
<https://doi.org/10.21787/jbp.08.2016.199-208>
- Suwandi, D. (2020). Masih Ada Sistem Noken di Pilkada 2020, Ini Antisipasi Bawaslu Papua. *kompas.com*. <https://regional.kompas.com/read/2020/01/22/16192501/masih-ada-sistem-noken-di-pilkada-2020-ini-antisipasi-bawaslu-papua>
- Tim GenBest.id. (2017). Mengapa Anggaran Pilkada 2018 Berpotensi Tembus Rp 20 Triliun? *kompas.com*. <https://genbest.kompas.com/read/2017/10/23/19452521/mengapa-anggaran-pilkada-2018-berpotensi-tembus-rp-20-triliun>
- Tryatmoko, M. W. (2012). Problem Demokratisasi dalam Desentralisasi Asimetris Pasca-Orde Baru. *Masyarakat Indonesia*, 38(2), 269–296.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.14203/jmi.v38i2.647>
- Utama, A. (2018). Pilgub Papua: Janji Kesejahteraan dalam Bayang-Bayang Kontak Tembak dan Konflik Perebutan Suara. *BBC News Indonesia*.  
<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-44623771>
- Wijaya, I. (2020). Pemerintah Usulkan Pilkada Asimetris di Papua. *Koran Tempo*, 21.
- Wing-Yat Yu, E. (2007). Formal and Informal Politics in Macao Special Administrative Region Elections 2004–2005. *Journal of Contemporary China*, 16(52), 417–441.  
<https://doi.org/10.1080/10670560701314248>

- Yasin, M. (2014). Ulasan lengkap : Keabsahan Sistem Noken dalam Pemilu. hukumonline.com. <https://www.hukumonline.com/klinik/detail/ulasan/lt53eb0c81267dc/keabsahan-sistem-noken-dalam-pemilu/>
- Yuliantoro, N. R. (2017). Demokratisasi Hong Kong dan Macau di Bawah One Country, Two System | HI Fisipol UGM [Universitas Gadjah Mada]. <http://hi.fisipol.ugm.ac.id/katalog/demokratisasi-hong-kong-dan-macau-di-bawah-one-country-two-system/>
- Yulika, N. C. (2020). Kemendagri Nilai Pelaksanaan Pilkada di Papua Dilakukan Asimetris. liputan6.com. <https://www.liputan6.com/pilkada/read/4384657/kemendagri-nilai-pelaksanaan-pilkada-di-papua-dilakukan-asimetris>
- Zed, M. (2004). Metode Penelitian Kepustakaan. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.Indonesia Administrative Law & Governance Journal, Vol. 1, Edisi 4.